

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian pengaruh arah penanaman dan interval waktu penyemprotan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada menggunakan sistem aeroponik vertikal heksagonal yaitu:

1. Arah penanaman berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada pada sistem aeroponik vertikal heksagonal. Arah penanaman A4 (arah timur) memiliki nilai rata-rata tertinggi pada parameter jumlah daun, lebar tajuk, berat segar, kadar air dan uji organoleptik dan tidak berbeda nyata pada parameter panjang akar dan berat kering. Perlakuan arah penanaman A4 (arah timur) memberikan pengaruh terbaik terhadap berat segar tanaman selada dengan peningkatan sebesar 7,69% dibanding dengan perlakuan A1 (arah barat).
2. Interval waktu penyemprotan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada pada sistem aeroponik vertikal heksagonal. Interval waktu penyemprotan I2 (5 menit *on*; 5 menit *off*) memiliki nilai rata-rata tertinggi pada parameter jumlah daun, berat segar dan berat kering dan tidak berbeda nyata pada parameter lebar tajuk, panjang akar, kadar air dan uji organoleptik. Pengaruh interval waktu penyemprotan I2 (5 menit *on*; 5 menit *off*) memberikan pengaruh terbaik terhadap berat segar tanaman selada dengan peningkatan sebesar 6,73% dibanding dengan perlakuan I3 (5 menit *on*; 10 menit *off*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian budidaya tanaman selada dengan sistem aeroponik vertikal heksagonal penataan arah penanaman dan pengaturan interval waktu penyemprotan dapat lebih dioptimalkan. Pada arah penanaman dapat menggunakan *greenhouse* yang memiliki pola distribusi cahaya merata sebagai tempat budidaya, sehingga meminimalisir perbedaan cahaya antar sisi. Sedangkan pada interval waktu penyemprotan dapat lebih dioptimalkan menggunakan perangkat yang lebih kompatibel dan sensor suhu agar dapat menjadikan otomatisasi kontrol pada budidaya tanaman selada.